

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN *IMPOSTER SYNDROME* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO

Aqilla Shafa Sandrina¹, Endah Mujiasih¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

aqillashafa09@gmail.com

Abstrak

Meskipun berprestasi, mahasiswa seringkali merasa kurang mampu dalam aspek akademik, yang kemudian menimbulkan keraguan terhadap kemampuan diri yang seharusnya tercermin dalam prestasinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara efikasi diri akademik dan *imposter syndrome* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Partisipan penelitian terdiri dari 161 mahasiswa aktif di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Skala Efikasi Diri Akademik (20 aitem, $\alpha = 0,851$) dan Skala *Imposter Syndrome* (23 aitem, $\alpha = 0.872$) dengan metode *purposive sampling*. Koefisien reliabilitas skala Efikasi Diri Akademik adalah 0.851, dan koefisien reliabilitas skala *Imposter Syndrome* 0.872. Hasil analisis data menggunakan uji hipotesis analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien regresi -0.726 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Temuan penelitian ini mengindikasikan adanya korelasi negatif yang signifikan antara efikasi diri akademik dan *imposter syndrome* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Hal ini menekankan pentingnya peningkatan efikasi diri akademik sebagai strategi potensial untuk mengurangi *tingkat imposter syndrome* di kalangan mahasiswa psikologi. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan intervensi dan program pendukung guna meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa.

Kata Kunci: efikasi diri akademik; *imposter syndrome*; mahasiswa aktif psikologi universitas diponegoro.

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC SELF-EFFICACY AND IMPOSTOR SYNDROME AMONG STUDENTS OF THE PSYCHOLOGY FACULTY AT DIPONEGORO UNIVERSITY

Aqilla Shafa Sandrina¹, Endah Mujiasih¹

¹Psychology Faculty, Diponegoro University,
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

aqillashafa09@gmail.com

Abstract

Despite achieving success, students often feel inadequate in academic aspects, which then leads to doubt about their abilities that should be reflected in their achievements. This research aims to identify the correlation between academic self-efficacy and imposter syndrome in students of the Faculty of Psychology at Diponegoro University. The research participants consisted of 161 active students in the Faculty of Psychology at Diponegoro University. Data collection was conducted using the Academic Self-Efficacy Scale (20 items, $\alpha = 0.851$) and the Imposter Syndrome Scale (23 items, $\alpha = 0.872$) through purposive sampling. The reliability coefficient for the Academic Self-Efficacy Scale was 0.851, and for the Imposter Syndrome Scale, it was 0.872. The results of data analysis using a simple regression analysis hypothesis test showed a regression coefficient of -0.726 with a significance level of 0.000. The findings of this research indicate a significant negative correlation between academic self-efficacy and imposter syndrome in students of the Faculty of Psychology at Diponegoro University. This emphasizes the importance of enhancing academic self-efficacy as a potential strategy to reduce the level of imposter syndrome among psychology students. The implications of this research are expected to support the development of interventions and support programs to enhance the psychological well-being of students.

Keywords: academic self efficacy; imposter syndrome; active students at psychology faculty of diponegoro university